

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran menulis teks prosedur berbasis gaya belajar kinestetik di Sekolah Dasar. Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar kinestetik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi baca tulis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Peningkatan Literasi Baca Tulis: Peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis kinestetik menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks prosedur. Mereka lebih mampu menyusun teks yang sistematis dan logis, mengikuti langkah-langkah yang diajarkan melalui aktivitas fisik.
2. Keterlibatan Aktif Peserta Didik: Pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Aktivitas seperti simulasi dan manipulasi objek membantu peserta didik lebih memahami dan mengingat materi pembelajaran.
3. Pengurangan Kendala Belajar: Pendekatan ini juga berhasil mengurangi kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dalam pembelajaran tradisional yang cenderung pasif. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan mampu mengikuti pelajaran dengan lebih baik ketika mereka dapat bergerak dan berinteraksi dengan materi secara langsung.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran di tingkat Sekolah Dasar:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Integrasi gaya belajar kinestetik ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memahami bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, guru dapat merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik.

2. Peningkatan Kompetensi Guru: Hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya pengembangan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memadukan berbagai gaya belajar. Pelatihan dan workshop untuk guru menjadi sangat penting agar mereka mampu mengimplementasikan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif di kelas.
3. Penyusunan RPP yang Fleksibel: Temuan ini juga mengimplikasikan perlunya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik. RPP yang memungkinkan integrasi berbagai metode pembelajaran akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan literasi peserta didik.
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana: Implikasi lain adalah perlunya pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis kinestetik, seperti ruang kelas yang lebih fleksibel, alat peraga, dan media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk bergerak dan berinteraksi dengan materi secara langsung.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diidentifikasi, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memperkuat penerapan pembelajaran berbasis gaya belajar kinestetik di Sekolah Dasar:

1. Diversifikasi Metode Pembelajaran: Pengembangan Pendekatan Holistik: Disarankan agar sekolah mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada gaya belajar kinestetik tetapi juga mengintegrasikan gaya belajar visual, auditori, dan membaca/menulis. Pendekatan holistik ini akan memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif, di mana setiap peserta didik dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gayanya.
2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Disarankan untuk mengintegrasikan teknologi seperti Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) dalam pembelajaran kinestetik. Teknologi ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan interaktif, membantu peserta didik kinestetik memahami konsep-konsep abstrak melalui simulasi yang menarik.
3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru: Penting bagi sekolah untuk

menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran berbasis gaya belajar kinestetik. Pelatihan ini harus mencakup strategi pengelolaan kelas yang dinamis, teknik evaluasi yang sesuai, serta cara-cara untuk mengintegrasikan berbagai alat bantu visual dan teknologi dalam pembelajaran.

4. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan metode pembelajaran berbasis gaya belajar kinestetik. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya belajar ini memengaruhi perkembangan keterampilan literasi peserta didik dari waktu ke waktu.
5. Penyusunan Kebijakan Pendidikan: Rekomendasi juga diberikan kepada para pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam penyusunan kebijakan pendidikan. Kebijakan yang mendorong integrasi gaya belajar kinestetik dalam kurikulum nasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan potensi dan gaya belajar mereka.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih adaptif terhadap kebutuhan individu peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka secara komprehensif. Pendekatan ini juga diharapkan dapat membantu membentuk peserta didik yang lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.